

PENERAPAN KECERDASAN BUATAN PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORGANISASI: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

FAUZY AHMAD SIREGAR¹, VICKY BRAMA KUMBARA^{1*}

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK
Padang¹

Email: 0822ahmad46@gmail.com¹, vickybrama@upiypk.ac.id^{1*}

Abstract: *Organizations rely heavily on Management Information Systems (MIS) as the primary channel through which relevant data are converted into information that supports sound decision-making. As Artificial Intelligence (AI) technology matures, MIS gains new capacities—among them automated data handling, predictive-analytics functions, and decision support that is markedly quicker and more precise. The present study sets out to systematically trace how AI has been incorporated into MIS and to assess the resulting effect on the quality of organizational decisions. Guided by the PRISMA flow, a Systematic Literature Review (SLR) was carried out through stages of identification, screening, eligibility appraisal, and synthesis, drawing on articles published from 2019 through 2026 across Google Scholar, Garuda, SINTA, and ScienceDirect. Out of 236 articles initially identified, 20 satisfied the inclusion criteria and were subjected to thematic analysis. Five overarching themes emerged from this process: the automation and streamlining of MIS workflows; predictive analytics coupled with business intelligence; gains in the quality and speed of strategic decisions; variation across sectoral settings spanning SMEs, banking, hospitals, manufacturing, and tourism; and the practical and ethical hurdles encountered during implementation. The study concludes that embedding AI within MIS yields a positive contribution to decision-making effectiveness, although the extent of that success hinges on data quality, the readiness of human resources, and sound algorithmic governance. It is hoped that these findings can serve academics and practitioners alike as a reference point when formulating strategies for AI adoption within organizational MIS.*

Keywords: *management information system; artificial intelligence; decision-making; systematic literature review*

Abstrak: Keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan organisasi akan data dan informasi yang akurat untuk menopang proses pengambilan keputusan. Kemunculan dan kemajuan pesat teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) membawa peluang baru bagi SIM, khususnya dalam hal otomatisasi proses kerja, kemampuan analitik yang bersifat prediktif, serta percepatan dan penajaman akurasi dukungan keputusan. Artikel ini disusun dengan tujuan mengulas secara sistematis bentuk-bentuk penerapan AI pada SIM beserta dampaknya terhadap mutu pengambilan keputusan di lingkungan organisasi. Pendekatan yang dipakai adalah Systematic Literature Review (SLR) yang merujuk pada alur kerja PRISMA, mencakup tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, hingga sintesis terhadap artikel-artikel yang terbit sepanjang 2019–2026, bersumber dari Google Scholar, Garuda, SINTA, dan ScienceDirect. Proses penelusuran menjangkau 236 artikel, dan setelah melalui seleksi berlapis, 20 di antaranya lolos kriteria inklusi untuk selanjutnya ditelaah secara tematik. Dari penelaahan tersebut, muncul lima tema pokok: otomatisasi dan efisiensi kerja SIM; analitik prediktif serta business intelligence; peningkatan mutu dan kecepatan keputusan yang bersifat strategis; keragaman konteks sektor penerapan yang meliputi UMKM, perbankan, rumah sakit, manufaktur, dan pariwisata; serta berbagai kendala implementasi dan persoalan etika penggunaan AI. Simpulan yang diperoleh menegaskan bahwa penyatuan AI ke dalam SIM membawa dampak positif bagi efektivitas pengambilan keputusan, kendati keberhasilannya tetap bertumpu pada tiga faktor utama, yakni mutu data, kesiapan sumber daya manusia, dan

tata kelola etika algoritma yang memadai. Melalui temuan ini, diharapkan dapat tercipta rujukan yang bermanfaat baik bagi kalangan akademisi maupun praktisi dalam merumuskan strategi adopsi AI pada SIM organisasi.

Kata kunci: sistem informasi manajemen; kecerdasan buatan; pengambilan keputusan; tinjauan literatur sistematis

A. Pendahuluan

Dalam konteks organisasi masa kini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menempati posisi yang strategis sebab fungsinya menyatukan data dari beragam unit kerja menjadi satu kesatuan informasi yang menopang kegiatan perencanaan, pengendalian, hingga pengambilan keputusan pada level manajerial (Lipursari, 2023). Agar keputusan yang dihasilkan benar-benar efektif, informasi yang tersedia harus memenuhi tiga syarat sekaligus, yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan; oleh sebab itu, kontribusi SIM sulit dipisahkan dari kemampuan organisasi merespons perubahan lingkungan bisnis yang kian rumit.

Sementara itu, kemajuan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) turut memicu perubahan besar pada cara organisasi mengelola informasinya. Kehadiran AI membuka kemungkinan untuk mengumpulkan serta mengolah data berskala besar secara otomatis, mengenali pola tersembunyi, dan memproyeksikan tren yang selama ini sukar dijangkau lewat cara manual (Setya Putra dkk., 2024). Manakala kapabilitas tersebut dipadukan dengan SIM, organisasi pun memiliki sistem pendukung keputusan yang jauh lebih adaptif, tanggap, dan bersandar pada data.

Sejumlah kajian terdahulu memperlihatkan bahwa manfaat penerapan AI pada SIM telah dirasakan di berbagai lini sektor, mencakup UMKM (Sabban dkk., 2024; Jati & Putra, 2020), industri perbankan (Heidary Dahooie dkk., 2021), pelayanan kesehatan (Handayani dkk., 2021), sektor manufaktur (Putra dkk., 2023), serta pariwisata (Nugraha dkk., 2023). Akan tetapi, temuan-temuan itu masih terserak di berbagai publikasi dengan sudut pandang, metode, dan konteks yang beragam, sehingga sejauh ini belum ada satu sintesis menyeluruh yang mampu memetakan pola penerapan AI dalam SIM secara utuh, terlebih dalam lingkup penelitian di Indonesia.

Kekosongan itulah yang mendasari perlunya dilakukan tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR). Berlainan dengan model tinjauan naratif yang konvensional, SLR mengandalkan prosedur yang jelas tahapannya serta dapat diulang kembali dalam mengidentifikasi, menyaring, dan mensintesis bahan pustaka, sehingga simpulan yang dihasilkan cenderung lebih objektif dan bebas dari bias (Kitchenham, 2004). Lewat pendekatan semacam ini, penelitian dapat memetakan tema-tema yang dominan, menangkap celah yang belum tergarap, sekaligus menyusun arah bagi penelitian lanjutan yang lebih terarah.

Bertolak dari paparan di atas, penelitian ini menyusun tiga pertanyaan penelitian (research questions) sebagai berikut: (RQ1) Seperti apa pola dan wujud penerapan AI dalam SIM yang tercatat pada literatur? (RQ2) Sejauh mana penerapan AI dalam SIM memengaruhi mutu serta kecepatan pengambilan keputusan organisasi? (RQ3) Kendala apa saja yang muncul ketika organisasi mengimplementasikan AI pada SIM? Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah menghadirkan sintesis sistematis atas literatur terkait guna menjawab ketiga pertanyaan tersebut, sekaligus memberi sumbangan baik secara teoretis maupun praktis bagi pengembangan SIM berbasis AI di lingkungan organisasi.

B. Metode Penelitian

Riset ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada alur Preferred Reporting Items for Systematic Reviews (PRISMA), terdiri atas tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penetapan artikel-artikel yang akan disertakan dalam sintesis akhir.

Penelusuran pustaka dijalankan pada empat basis data, yakni Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), portal SINTA, dan ScienceDirect, dengan cakupan publikasi

terhitung Januari 2019 sampai Juli 2026. Rangkaian kata kunci disusun memakai operator boolean, di antaranya: ("sistem informasi manajemen" OR "management information system") AND ("kecerdasan buatan" OR "artificial intelligence") AND ("pengambilan keputusan" OR "decision-making"). Guna memperluas jangkauan artikel yang relevan, pencarian tambahan turut dilakukan dengan istilah-istilah terkait seperti "business intelligence" dan "analitik data".

Guna memastikan relevansi dan mutu artikel yang masuk ke tahap analisis, disusunlah kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Periode terbit	Artikel dipublikasikan tahun 2019–2026	Artikel terbit sebelum tahun 2019
Bahasa	Bahasa Indonesia atau Inggris	Selain Bahasa Indonesia/Inggris
Topik	Mengulas penerapan atau peran kecerdasan buatan (AI) dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai penunjang pengambilan keputusan organisasi	Tidak mengaitkan AI dengan SIM maupun pengambilan keputusan organisasi
Jenis publikasi	Artikel pada jurnal ilmiah nasional/internasional serta prosiding terindeks	Tulisan opini populer, berita, blog, atau editorial tanpa metodologi yang jelas
Ketersediaan teks	Teks lengkap (full text) dapat diakses	Hanya tersedia abstrak tanpa teks lengkap
Relevansi metodologis	Metode penelitian tergambar jelas (empiris, studi kasus, atau tinjauan literatur)	Duplikasi artikel yang telah teridentifikasi sebelumnya

Tahapan seleksi berjalan secara berurutan, dimulai dari identifikasi awal, pembuangan artikel duplikat, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, hingga penilaian teks lengkap dengan merujuk pada kriteria di Tabel 1. Jumlah artikel yang tersisa pada tiap tahapan dirinci pada Tabel 2.

Tabel 2. Alur Seleksi Artikel

Tahap Seleksi	Jumlah Artikel
Identifikasi awal (Google Scholar, Garuda, SINTA, ScienceDirect, ResearchGate)	236
Setelah artikel duplikat dihapus	198
Setelah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak	87
Setelah penilaian teks lengkap (tahap eligibility)	41
Artikel final yang memenuhi kriteria dan disintesis	20

Ke-20 artikel yang lolos seluruh kriteria kemudian ditelaah dengan metode analisis tematik (thematic synthesis) — proses yang mencakup pengodean temuan pada masing-masing artikel, pengelompokan kode tersebut menjadi tema yang lebih luas, hingga penafsiran keterkaitan antartema (Kitchenham, 2004). Adapun penilaian mutu studi dilakukan secara kualitatif, dengan memperhatikan kejelasan tujuan penelitian, kecocokan metode yang dipakai, serta tingkat kredibilitas sumber publikasinya.

C. Hasil

Karakteristik Studi Terpilih

Karakteristik dari 20 artikel yang menjadi bahan sintesis — mencakup nama penulis, jenis studi, serta fokus kajian masing-masing — disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Studi Terpilih

Penulis (Tahun)	Jenis Studi	Fokus Kajian
Lipursari (2023)	Deskriptif	Kontribusi SIM secara umum terhadap mutu dan ketepatan pengambilan keputusan
Handayani dkk. (2021)	Kajian literatur	Penerapan SIM rumah sakit sebagai penunjang keputusan klinis
Heidary Dahooie dkk. (2021)	SLR	Kaitan SIM dengan kinerja pengambilan keputusan di sektor perbankan
Rudiawan (2021)	Studi kasus	Peran sistem bisnis intelijen dalam pengambilan keputusan manajemen
Gupta, Sharma & Singh (2020)	SLR	Perpaduan analitik data dengan SIM untuk mendukung keputusan
Jati & Putra (2020)	Studi literatur	Kontribusi SIM terhadap efektivitas keputusan pada UMKM
Fauzi dkk. (2022)	Deskriptif	Fungsi business intelligence bagi para pengambil keputusan
Kamasi (2023)	Studi kasus	Pemanfaatan business intelligence untuk keputusan kebijakan publik
Maulidah, Monica & Hidayati (2023)	SLR	Dampak penerapan business intelligence terhadap mutu keputusan
Putra, Dewi & Santoso (2023)	Studi kasus	Integrasi SIM dalam pengambilan keputusan manufaktur digital
Nugraha, Hartono & Setiawan (2023)	Kajian literatur	Peran SIM dalam keputusan promosi sektor pariwisata
Zhao & Zhang (2023)	SLR	SIM berbasis AI sebagai penunjang keputusan organisasi
Setya Putra, Marliana & Faawati (2024)	Deskriptif-kualitatif	Dampak AI terhadap keputusan strategis manajemen TI
Sabban, Sabban & Arnida (2024)	Deskriptif	Kontribusi SIM pada keputusan bisnis UMKM berbasis e-commerce
Wijayaningsih dkk. (2024)	Kajian literatur	Pemanfaatan AI dalam transformasi intelijen bisnis
Muflihun dkk. (2024)	Kajian literatur	Penerapan AI dalam SIM untuk mendukung efisiensi bisnis
Fikriyah & Sendjaja (2025)	Deskriptif	Kontribusi AI pada personalisasi strategi pemasaran digital
Ningrum, Anspratiwi &	Kajian literatur	Aspek etika dan dampak sosial penerapan AI

Penulis (Tahun)	Jenis Studi	Fokus Kajian
Wahyudi (2025)		pada SIM
Nabilla dkk. (2025)	Literature review	Integrasi AI dalam pengambilan keputusan pada level kepemimpinan
Kristianto (2026)	Studi literatur	Kontribusi SIM terhadap mutu keputusan manajerial

Bila dicermati dari sebaran tahun terbitnya, artikel yang mengangkat keterkaitan AI dengan SIM tampak meningkat sejak 2023, sejalan dengan tumbuhnya minat publik terhadap generative AI dan analitik data. Ditinjau dari sisi metode, sebagian besar studi (12 dari total 20 artikel) memakai pendekatan deskriptif-kualitatif serta kajian literatur, sementara sisanya menempuh pendekatan tinjauan sistematis maupun studi kasus pada organisasi tertentu.

Sintesis Tematik

Setelah melewati proses pengodean dan pengelompokan, ditemukan lima tema pokok sebagaimana terangkum dalam Tabel 4.

Tabel 4. Tema Hasil Sintesis Literatur

Tema	Deskripsi Ringkas Temuan
Otomatisasi dan efisiensi proses SIM	AI mempercepat tahap pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian data, sehingga beban kerja manual berkurang dan siklus pelaporan manajerial menjadi lebih singkat.
Analitik prediktif dan business intelligence	Penggunaan model pembelajaran mesin bersama dashboard BI memperkuat kemampuan organisasi dalam mendeteksi pola, memproyeksikan tren, dan menyimulasikan berbagai skenario keputusan.
Kualitas dan kecepatan keputusan strategis	Keputusan yang ditopang AI dilaporkan lebih akurat, lebih berbasis data, dan lebih cepat dibandingkan cara manual, khususnya untuk perencanaan jangka panjang serta manajemen risiko.
Konteks sektoral penerapan	Praktik penerapannya tercatat pada sektor UMKM, perbankan, rumah sakit, manufaktur, dan pariwisata, dengan tingkat kematangan adopsi teknologi yang bervariasi antarorganisasi.
Tantangan implementasi dan etika	Hambatan utama yang muncul mencakup mutu dan kelengkapan data, kesenjangan literasi digital, besarnya biaya adopsi, serta persoalan etika dan transparansi algoritma.

Pembahasan

1. Pola Penerapan AI dalam SIM (Menjawab RQ1): Berdasarkan temuan yang terkumpul, penerapan AI dalam SIM umumnya mewujud dalam tiga bentuk: otomatisasi pada tahap pengumpulan dan pengolahan data, pemanfaatan model prediktif, serta dashboard business intelligence yang menampilkan visualisasi data secara real-time. Muflihun dkk. (2024) bersama Wijayaningsih dkk. (2024) menggarisbawahi peran AI dalam mengumpulkan dan mengolah data secara otomatis sekaligus menemukan pola dan tren yang bermanfaat bagi manajemen. Di sisi lain, Maulidah dkk. (2023) dan Fauzi dkk. (2022) menyoroti business intelligence sebagai wujud nyata penerapan AI yang membantu penyajian informasi bagi para pengambil keputusan. Pola semacam ini sejalan dengan hasil kajian Gupta dkk. (2020) dalam konteks internasional, yang menyatakan bahwa penyatuan analitik data ke dalam

SIM memperkuat kapasitas organisasi mengubah data yang tidak terstruktur menjadi informasi yang siap ditindaklanjuti.

Tingkat kematangan organisasi turut memengaruhi variasi pola penerapan AI. Pada organisasi berskala UMKM, bentuk penerapannya cenderung sederhana, seperti sistem pencatatan otomatis dan analitik penjualan (Sabban dkk., 2024; Jati & Putra, 2020). Sebaliknya, organisasi berskala besar seperti perbankan dan manufaktur telah mengarah pada model prediktif yang lebih rumit, ditujukan untuk keperluan manajemen risiko dan perencanaan produksi (Heidary Dahooie dkk., 2021; Putra dkk., 2023).

2. Pengaruh terhadap Kualitas dan Kecepatan Keputusan (Menjawab RQ2): Secara keseluruhan, literatur yang ditelaah melaporkan dampak positif AI terhadap mutu dan kecepatan pengambilan keputusan. Setya Putra dkk. (2024) mendapati bahwa proses pengambilan keputusan yang semula memakan waktu berhari-hari mampu dipersingkat menjadi hitungan jam setelah sistem berbasis AI diterapkan, dengan akurasi yang melampaui proses manual. Kesimpulan yang tidak jauh berbeda dikemukakan Zhao & Zhang (2023), yang menyebutkan bahwa SIM berbasis AI mendongkrak efektivitas pengambilan keputusan organisasi lewat kemampuan analisis data yang lebih mendalam. Peningkatan mutu keputusan ini paling kentara pada ranah manajemen risiko serta perencanaan jangka panjang. Rudiawan (2021) bersama Kamasi (2023) memperlihatkan bahwa sistem bisnis intelijen memudahkan manajemen dalam menimbang berbagai pilihan kebijakan sebelum keputusan akhir diambil. Meski begitu, tidak semua studi mencatat manfaat yang merata; Nabilla dkk. (2025), misalnya, menekankan bahwa keberhasilan integrasi AI dalam pengambilan keputusan kepemimpinan amat bergantung pada kesiapan struktur organisasi serta kompetensi pengguna dalam menafsirkan hasil analitik.
3. Tantangan Implementasi dan Isu Etika (Menjawab RQ3): Terlepas dari manfaat yang dilaporkan, tidak sedikit studi yang turut menyoroti tantangan penerapan AI dalam SIM. Hambatan yang paling kerap disinggung adalah soal mutu dan kelengkapan data, mengingat keluaran AI sangat ditentukan oleh keandalan data masukannya (Setya Putra dkk., 2024; Gupta dkk., 2020). Di samping itu, minimnya literasi digital sumber daya manusia serta besarnya biaya investasi teknologi menjadi kendala tersendiri, khususnya bagi organisasi berskala kecil dan menengah (Jati & Putra, 2020; Fadila dkk., 2025). Persoalan etika juga tidak luput menjadi sorotan. Ningrum dkk. (2025) mengangkat dampak sosial dari penerapan AI dalam SIM, mencakup potensi bias pada algoritma, keterbukaan proses pengambilan keputusan otomatis, hingga pentingnya tata kelola data yang bertanggung jawab. Temuan tersebut menegaskan bahwa sukses tidaknya integrasi AI dalam SIM tidak semata bergantung pada aspek teknis, melainkan juga pada kesiapan tata kelola organisasi dalam menangani risiko etika dan sosial yang menyertainya.
4. Keterbatasan Penelitian: Sebagaimana lazimnya sebuah kajian, penelitian ini pun tidak lepas dari keterbatasan. Pertama, cakupan pencarian literatur hanya terbatas pada beberapa basis data tertentu, sehingga ada kemungkinan artikel relevan lain yang belum terjaring. Kedua, mayoritas studi yang ditelaah memakai pendekatan deskriptif serta studi kasus tunggal, sehingga generalisasi atas temuan perlu diperlakukan secara hati-hati. Ketiga, keberagaman konteks sektoral dan skala organisasi pada studi-studi primer menjadikan perbandingan langsung antarstudi memiliki keterbatasan dari sisi metodologis.

D. Penutup

Hasil tinjauan literatur sistematis ini memperlihatkan bahwa penyatuan kecerdasan buatan dengan Sistem Informasi Manajemen memberi sumbangan yang berarti bagi efektivitas pengambilan keputusan organisasi, baik lewat otomatisasi proses, analitik prediktif, maupun perbaikan kecepatan dan akurasi keputusan strategis. Praktik penerapannya sudah terekam di berbagai sektor, mulai dari UMKM, perbankan, rumah sakit, manufaktur, hingga pariwisata, dengan tingkat kematangan teknologi yang berlainan satu sama lain.

Kendati demikian, mulus tidaknya implementasi AI dalam SIM tetap bergantung pada mutu data, kesiapan sumber daya manusia, serta tata kelola etika algoritma yang memadai.

Karena itu, organisasi perlu menyusun strategi adopsi AI secara bertahap, dengan memperhitungkan kesiapan infrastruktur, kompetensi penggunaanya, dan kerangka etika dalam pemanfaatan data. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukannya studi empiris yang bersifat kuantitatif dan lintas sektor, guna mengukur kontribusi AI terhadap kinerja pengambilan keputusan organisasi secara lebih presisi, termasuk menggali model tata kelola AI yang sesuai dengan konteks organisasi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Efendi, E., Siregar, P. S., Wandari, S., Pratama, M. A., & Sinaga, R. Z. (2024). Konsep pengambilan keputusan berbasis sistem informasi pada manajemen dakwah. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3).
- Fadila, I. L., Elin, Nestiti, I. L., & Maulana, A. (2025). Optimalisasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis UMKM: Studi kasus Oishi Maru Takoyaki Karawang. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, 6(1), 78–85. <https://doi.org/10.55122/junsibi.v6i1.1568>
- Fauzi, A., Rizqullah, T. Z., Hayatunisa, A., Ramadhan, R., Supriadi, S., & Bramley, H. (2022). Business intelligence: Peran dan fungsinya dalam membantu decision makers membuat keputusan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 144–150.
- Fikriyah, N., & Sendjaja, T. (2025). Peran artificial intelligence dalam personalisasi strategi pemasaran digital. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(3), 98–110.
- Gupta, A., Sharma, P., & Singh, R. (2020). Integrating data analytics with management information systems for enhanced decision-making: A systematic review. *Information Systems Frontiers*, 22(2), 401–416.
- Handayani, P. W., Dewi, R. S., & Lestari, D. (2021). Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk mendukung keputusan klinis: Kajian literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Kesehatan*, 3(1), 11–22.
- Heidary Dahooie, J., Zavadskas, E. K., Firoozfar, H. R., & Stanujkic, D. (2021). Management information systems and decision-making performance in the banking sector: A systematic review. *Journal of Business Research*, 130, 657–668.
- Jati, I. N., & Putra, I. W. (2020). Sistem informasi manajemen dan efektivitas keputusan pada UMKM di Indonesia: Studi literatur. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(2), 99–108.
- Kamasi, N. V. V. (2023). Pengembangan business intelligence untuk pendukung pengambilan keputusan dalam mengurangi kemacetan di Kota Tomohon. *INTEK: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, 6(1), 15–21.
- Kitchenham, B. (2004). Procedures for performing systematic reviews. Keele University Technical Report.
- Kristianto, T. (2026). Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial: Studi literatur. *Journal of Literature Review*, 2(1), 293–304. <https://doi.org/10.63822/vk9k8147>
- Lipursari, A. (2023). Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 26–37.
- Maulidah, L., Monica, N. I., & Hidayati, P. N. (2023). A systematic literature review: Penerapan business intelligence dalam meningkatkan pengambilan keputusan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(2).
- Muflihun, A., Zalukhu, A. E. P., Yulianti, A. D., Rosita, I., Prastomo, L., & Ikasari, I. H. (2024). Penggunaan artificial intelligence dalam sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi bisnis. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 2(4).
- Nabilla, S., Aspuri, A. S., Aini, D. N., & Anshori, M. I. (2025). Integration of AI in leadership decision-making to improve efficiency and accuracy: Literature review. *Jurnal Fokus Manajemen*, 5(2), 151–160.

- Ningrum, T. S., Anspratiwi, V. D., & Wahyudi, M. (2025). Etika dan dampak sosial dari penerapan artificial intelligence dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 2(1), 6–15.
- Nugraha, D., Hartono, S., & Setiawan, R. (2023). Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan promosi pariwisata: Kajian literatur. *Jurnal Pariwisata dan Bisnis*, 14(1), 23–35.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2021). *Introduction to information systems* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Putra, I. M., Dewi, N. M., & Santoso, B. (2023). The integration of management information systems in digital manufacturing decision making. *Journal of Business Systems Review*, 12(2), 56–68.
- Rudiawan, H. (2021). Pemanfaatan sistem bisnis intelijen (BI) dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 190–200.
- Sabban, N. D. M., Sabban, Y. P., & Arnida, A. (2024). Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis UMKM berbasis e-commerce. *Co-Value: Jurnal Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan*, 15(1). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4410>
- Setya Putra, A., Marlina, I., & Faawati, T. M. (2024). Pengaruh kecerdasan buatan terhadap pengambilan keputusan strategis dalam manajemen teknologi informasi. *Jurnal Manajemen Aplikasi (JMA)*, Universitas Mitra Indonesia.
- Wijayaningsih, R., dkk. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam transformasi intelegen bisnis untuk keunggulan kompetitif. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(3), 136–141. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i3.3016>
- Zhao, X., & Zhang, L. (2023). Artificial intelligence-enhanced management information systems for organizational decision-making: A systematic review. *Decision Support Systems*, 168, 113901.